

## **ABSTRAK**

Fenomena perilaku remaja putri di Gedongkuning Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Yogyakarta yang suka meniru dan adanya popularitas drama Korea yang meningkat, memberikan ide kepada peneliti untuk mengambil dua indicator tersebut untuk penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara terpaan drama Korea terhadap perilaku imitasi remaja putri di Gedongkuning Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Gedongkuning Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Populasi remaja putri di Gedongkuning RW 02 sebanyak 39 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner pengukuran Skala Likert. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,545, hal ini berarti bahwa tingkat hubungan antara variabel bebas terpaan drama Korea (X) dengan variabel terikat perilaku imitasi remaja putri (Y) masuk dalam kategori sedang, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,545 berada pada rentang (0,40-0,599). Dengan kata lain terdapat hubungan yang sedang dan positif antara terpaan drama Korea dengan perilaku imitasi remaja putri di Gedongkuning Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel bebas terpaan drama Korea (X) didominasi oleh yang menjawab sangat setuju, dan variabel terikat perilaku imitasi remaja putri (Y) didominasi oleh yang menjawab sangat setuju. Ada hubungan positif dan signifikan antara terpaan drama Korea dengan perilaku imitasi remaja putri.

Kata Kunci: Terpaan drama Korea, perilaku imitasi, remaja putri Gedongkuning

## **ABSTRACT**

The phenomenon of female adolescent behavior in Gedongkuning Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Yogyakarta which likes to imitate and the increasing popularity of Korean drama gives the researcher idea to take two such indicators for this research. The purpose of this study is the researchers wanted to know whether there is a relationship between Korean drama exposure to the behavior of female teenage girls in Gedongkuning Kelurahan Rejowinangun Kotagede District Yogyakarta. The research method used descriptive quantitative. The type of research used is explanatory research. The sample used in this research is all young women in Gedongkuning Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Yogyakarta. The population of young women in Gedongkuning RW 02 were 39 children. Data collection techniques used a Likert Scale measurement questionnaire. Data analysis techniques use descriptive analysis and correlation analysis. The result of analysis shows correlation coefficient value 0,545, this means that the level of correlation between free variable exposure drama korea (X) with dependent variable imitation behavior of adolescent girl (Y) into medium category, it can be seen from acquisition value of correlation coefficient equal to 0,545 in the range (0.40-0.599). In other words, there is a positive and positive relationship between Korean drama and female teenage imitation in Gedongkuning Kelurahan Rejowinangun Kecamatan Kotagede Yogyakarta. The conclusion in this study is the independent variables of Korean drama exposure (X) is dominated by those who answered strongly agree, and the dependent variable of female teen (Y) imitation behavior is dominated by those who answered strongly agree. There is a positive and significant relationship between the exposure of Korean dramas to the behavior of female teenage girls.

**Keywords:** Exposure of Korean drama, imitation behavior, Gedongkuning's teenage girls